

# Praktikum Daya Terapi Antidot Sodium Nitrit dan Sodium Thiosulfat

Ilham Perdana



# Terapi Antidotum

- Tatacara yang **secara khusus** ditunjukkan untuk **membatasi intensitas** efek toksik zat beracun atau untuk **menyembuhkan** efek toksik yang ditimbulkannya, sehingga bermanfaat untuk **mencegah bahaya** selanjutnya.

# Terapi Antidotum

## TUJUAN

Membatasi  
penyebaran racun  
didalam tubuh,

Meningkatkan  
pengakhiran aksi  
racun dalam tubuh

## SASARAN

Penurunan/penghilangan intensitas efek toksik zat beracun

## STRATEGI

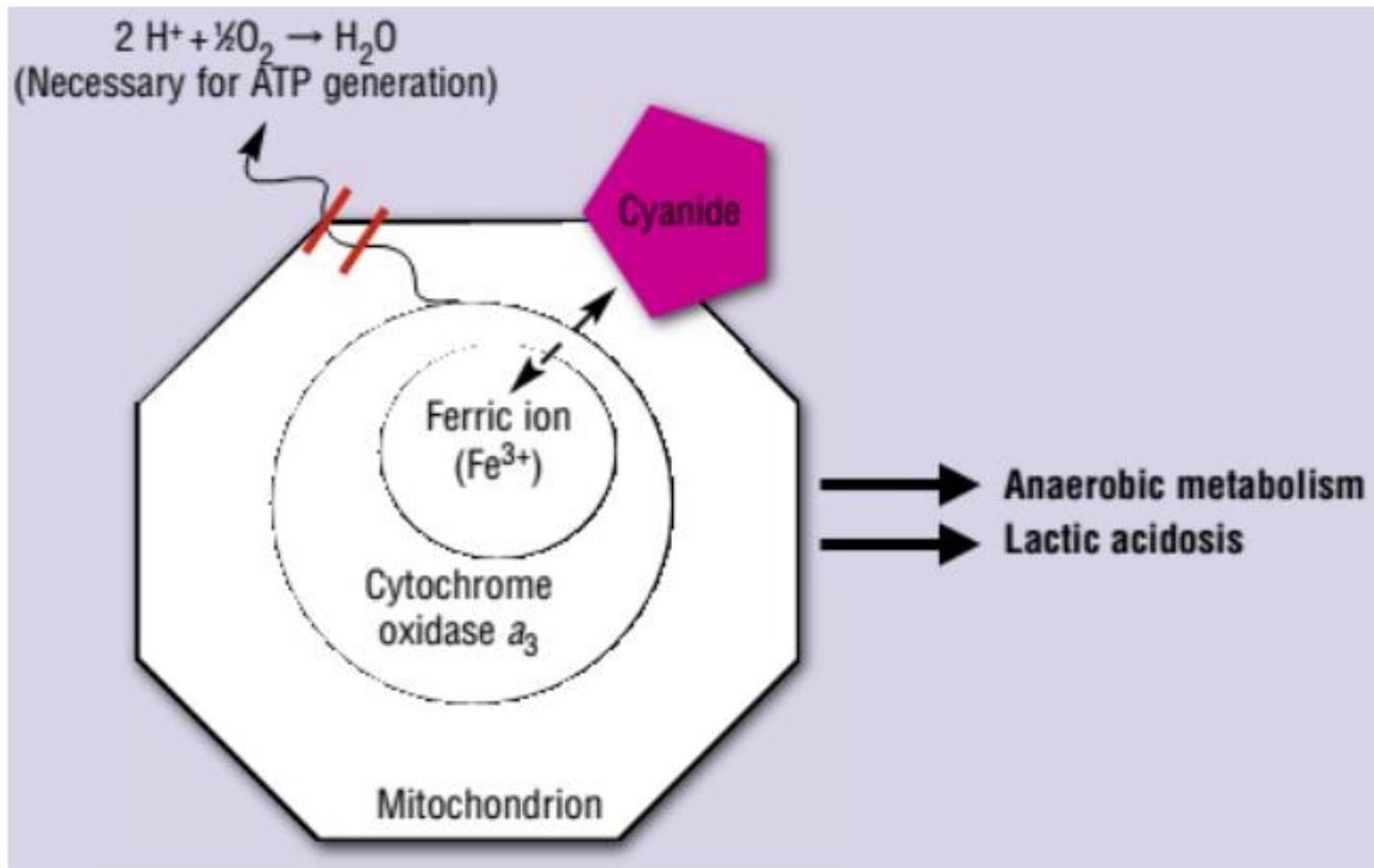
Penghambatan pada tahap :

- Adsorpsi
- Distribusi

Peningkatan tahap eliminasi dan

Peningkatan ambang toksik zat beracun

# Mekanisme Keracunan Sianida



# Metode Terapi Antidotum

Metode Khas

Metode Tidak Khas

Pengukuran Spesifik

Terapi Supportive

Tujuan Spesifik untuk  
racun tertentu

Tujuan Utama *Life-  
Saving*

# *Terapi Supportive*

- a) Airway : membersihkan jalan udara
- b) Breathing : memelihara pernafasan → O<sub>2</sub>
- c) *Circulation and CNS* : menjaga sirkulasi darah → hipotensi (+ infus D10% atau saline)
  - memelihara sistem saraf pusat → konvulsi

Tabel 1. Perbedaan mekanisme aksi dan dosis penggunaan kit antidot sianida dan hidroxokobalamin

Medication	Dosing	Mechanism of action
Amyl nitrite	<p>Crushed 0.3-mL ampule inhaled for 15 seconds; may repeat 3-5 minutes until intravenous access established</p> <p>Amyl nitrite should be discontinued once intravenous access is obtained and sodium nitrite infusion is started</p>	Induces methemoglobinemia via oxidation to bind cyanide
Sodium nitrite	<p>300 mg (10 mL in a 3% solution) or 10 mg/kg given intravenously for 3-5 minutes (a rate of 2.5-5 mL/min) in adults</p> <p>6-8 mL/m<sup>2</sup>, or 0.2 mL/kg in children, not to exceed 10 mL</p>	Induces methemoglobinemia via oxidation to bind cyanide
Sodium thiosulfate	<p>1 ampule, or 12.5 g in 50 mL, given intravenously for 30 minutes in adults</p> <p>The dosage for children is 7 g/m<sup>2</sup>, not to exceed 12.5 g</p>	Combines with unbound cyanide to form renally excreted thiocyanate
<b>Hydroxocobalamin</b>		
Hydroxocobalamin	5 g for adults, administered intravenously for 15 minutes, repeat a half dose if needed; 70 mg/kg in children	Combines with unbound cyanide to form cyanocobalamin

(Sumber: Jillian, 2011)

# Alat dan Bahan

- Alat :
  - ✓ Timbangan
  - ✓ Spuit dan Jarum Injeksi
  - ✓ *Stopwatch*
- Bahan :
  - ✓ 12 ekor Tikus Jantan
  - ✓ Larutan Kalium Sianida 1,5%
  - ✓ Larutan Sodium Nitrit 2%
  - ✓ Larutan Sodium Thiosulfat 25%
  - ✓ Larutan Fisiologis (Salin 0,9%)

# Perhitungan Dosis

**Sianida 1,5% → 1,5 g/100 mL = 1500 mg/100mL = 15 mg/mL**

Pemberian (mg) = 15 mg/kg BB x berat tikus = **(a)** mg

Pemberian (mL) = **(a)** mg/(15 mg/mL) = **(b)** mL

**NaNO<sub>2</sub> 2% (20 mg/kg BB) → 2 g/100mL = 2000 mg/100mL = 20 mg/mL**

Pemberian (mg) = 20 mg/kg BB x berat tikus = **(c)** mg

Pemberian (mL) = **(c)** mg/(20 mg/mL) = **(d)** mL

**Na<sub>2</sub>S<sub>2</sub>O<sub>3</sub> 25 % (1125 mg/kg BB) → 25 g/ 100 mL = 25000 mg/100 mL = 250 mg/mL**

Pemberian (mg) = 1125 mg/kg BB x berat tikus = **(x)** mg

Pemberian (mL) = **(x)** mg/(250 mg/mL) = **(y)** mL